

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Firdaus Indrajaya Tuharea, Ngainur Rohmah

firdaus.indrajaya@gmail.com

Lecture Accounting Study Program, Faculty of Economics, Gresik University

Accounting Study Program, Faculty of Economics, Gresik University

ABSTRACT

This research aims to examine and prove the effect of capital structure and earnings management on the financial performance of companies in large trading sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 to 2019. This research uses a quantitative approach with data analysis methods in the form of descriptive statistics, classical assumption test. , and multiple regression linear analysis. Sampling used the purposive sampling method with a total sample of 13 companies . The results of this study indicate that partially the capital structure has a significant effect on the company's financial performance. While earnings management partially does not significantly affect the company's financial performance. And the capital structure and earnings management simultaneously have no significant effect on the company's financial performance.

Keywords : Capital Structure, Earnings Management, Company Financial Performance

PENDAHULUAN

Laporan keuangan diperlukan dengan tujuan pemenuhan kebutuhan para stakeholder dan pemangku kepentingan lainnya. Terdapat dua kelompok pemakai laporan keuangan yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Dari masing-masing pemakai pasti memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Pihak internal akan memakai laporan keuangan untuk kepentingan manajemen. Sedangkan pihak eksternal memakai laporan keuangan untuk mencari informasi perusahaan yang terkait, diantaranya untuk mengetahui kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan selanjutnya. Kinerja perusahaan merupakan suatu cerminan bagaimana perusahaan tersebut mengelola semua sumber daya yang ada sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditargetkan.

Terdapat tolak ukur dalam suatu perusahaan dimana kinerja keuangan perusahaan bisa dikatakan berhasil atau perusahaan tersebut sehat yaitu dilihat dari laba yang diperoleh. Dalam upaya memperoleh laba atau profit yang diharapkan, setiap perusahaan memiliki kebijakan masing-masing dalam mengelola

usahanya. Beberapa faktor yang memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yaitu bagaimana perusahaan melakukan manajemen terhadap laba, mengingat setiap kepentingan laporan keuangan oleh pihak internal dan pihak eksternal berbeda. Selain itu faktor lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan adalah struktur modal, perusahaan akan memperkirakan kemampuan pembelanjaan jangka panjangnya dengan kuantitas hutang dan modal yang dimiliki, sehingga modal atau ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tetap berada dalam jumlah yang proporsional.

Penelitian terdahulu terkait dengan struktur modal dengan kinerja keuangan perusahaan yang mengungkapkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan antara lain: Nainggolan dan Pratiwi (2017); Anthonie, Tulung, dan Tasik (2018); Rahayu (2018). Sedangkan yang mengungkapkan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan antara lain: Shaputri dan Wibowo (2016); Diyani dan Chairunisa (2018);

Putra dan Nurlaela (2020). Selanjutnya penelitian terdahulu terkait manajemen laba dengan kinerja keuangan perusahaan yang mengatakan bahwa secara parsial manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan antara lain: Aminah dan Gunakan (2015); Santoso, Puspitasari, dan Widyaswati (2017); Ghazali dan Irwanto (2019). Sedangkan yang mengatakan bahwa secara parsial manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan antara lain: Epi (2017); Nainggolan dan Pratiwi (2017); Rahayu dan Sari (2018).

Dari uraian penelitian sebelumnya terdapat *inkonsisten* pada hasil penelitian pengaruh struktur modal dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa hasil penelitian menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun ada yang menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Serta ada yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan ada yang menyatakan bahwa manajemen

laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari perbedaan hasil penelitian tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan subjek penelitian lain yaitu perusahaan sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, dan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”***.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011:145). Sedangkan menurut Fahmi (2017:179) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber

dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah proses intervensi dalam mengambil keputusan yang dilakukan secara disengaja dengan maksud tertentu terhadap proses penyusunan pelaporan keuangan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan untuk pihak tertentu. (Amilin, 2017: 2.50). Manajemen laba dilakukan oleh manajer atau penyusun laporan keuangan karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan. Manajemen laba dapat memberikan gambaran tentang perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usaha pada suatu periode tertentu. (Hery, 2015:49).

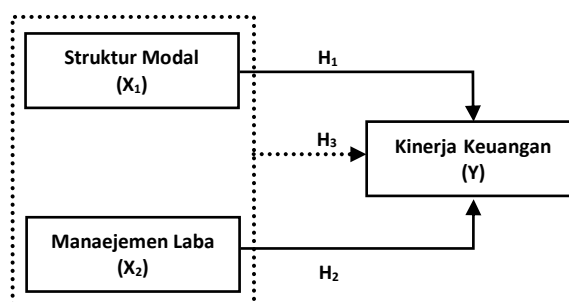
Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2017:239).

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. (Hery, 2015:25)

Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas yaitu struktur modal dan manajemen laba serta variabel independen yaitu variabel kinerja keuangan perusahaan. Berikut adalah gambar kerang konseptual dalam penelitian ini:



Dari kerangka tersebut, penulis mempunyai hipotesis yaitu H1 struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, H2 manajemen laba secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan H3 struktur modal dan manajemen laba secara

simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan diukur dengan statistik, salah satunya dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Yang selanjutnya dengan teknik purposive sampling diperoleh sample penelitian sejumlah 13 perusahaan subsektor perdagangan besar.

Struktur Modal

Dalam penelitian ini struktur modal berperan sebagai variable independen yaitu X1 yang mana peneliti menggunakan indikator rasio leverage yaitu Debt to Total Asset

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Manajemen Laba

Dalam penelitian ini manajemen laba sebagai variable independen X2

yang selanjutnya diproksikan dengan *Discretionary Accruals* dengan menggunakan model *Jones* dimodifikasi.

Berikut adalah rumus untuk mendeteksi manajemen laba:

$$\text{TAC} = \text{N}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

Nilai *total accrual* (TA) tersebut kemudian digunakan dalam persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) yaitu sebagai berikut :

$$\frac{\text{TA}_{it}}{\text{A}_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{Rev}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{PPE}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + e$$

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas, maka nilai *Nondiscretionary Accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NDA}_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta \text{Rev}_{it} - \Delta \text{Rect}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\text{PPE}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right)$$

Selanjutnya *Discretionary Accrual* (DA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DA}_{it} = \left(\frac{\text{TA}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) - \text{NDA}_{it}$$

Keterangan :

$\text{TAC} / \text{TA}_{it}$ = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada periode ke t-1

ΔRev_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPE_{it} = Aset tetap perusahaan i pada periode ke t

$\Delta Rect_{it}$ = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

Kinerja Keuangan Perusahaan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator rasio profitabilitas pada variable dependen (Y) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Equity*

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2013:29)

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2013:154). Dalam penelitian ini menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2018:134) multikolinearitas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2018:144) autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada

periode sebelumnya (t-1). Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

e. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. (Priyatno, 2018:78)

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Priyatno (2018:117)

Adapun persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel dependen (Kinerja Perusahaan)

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika $X_1, X_2 = 0$

b_{1-2} = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1, X_2

X_1 = Variabel independen (Struktur Modal)

X_2 = Variabel independent (Manajemen Laba)

e = Eror (diasumsikan nilai 0)

Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima
- 2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak

Pengambilan keputusan berdasar signifikansi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $\leq 0,05$, H_0 ditolak
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima

b. Uji Statistik F

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. (Priyatno, 2018:119).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1) Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, H_0 diterima

2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, H_0 ditolak

Pengambilan keputusan berdasar signifikansi adalah sebagai berikut :

1) Jika signifikansi $\leq 0,05$, H_0 ditolak

2) Jika signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2013:95)

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	39	,16	,81	,4367	,16598
Manajemen Laba	39	0,00	,16	,0454	,04309
Kinerja Keuangan	39	-3,91	-1,17	-2,4433	,68971
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Data Hasil Output SPSS Versi 20

Pada tabel 1 yang merupakan tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 39 yang diambil dari 13 perusahaan subsektor perdagangan besar periode 2017 sampai dengan 2019.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,573

Sumber : Data Hasil Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil dari tabel 2 diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* senilai 0,573 dimana nilai tersebut berada di atas 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Sig.
1 (Constant)	,009
Struktur Modal	,334
Manajemen Laba	,241

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Hasil Output SPSS Versi 20

Pada tabel 3 diperoleh nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu diatas 0,05. Dimana pada variabel struktur modal nilai signifikansi yaitu 0,334 dan nilai signifikansi manajemen laba 0,241. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Struktur Modal	,989	1.011
Manajemen Laba	,989	1.011

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Hasil Output SPSS Versi 20

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF kedua variabel kurang dari 10 yaitu 1,011 dan nilai tolerance kedua variabel menunjukkan angka lebih dari 0,1 yaitu 0,989. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.987

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Hasil Output SPSS Versi 20

Pada tabel 5 diperoleh nilai *Durbin Watson* yaitu 1,987. Sedangkan pada tabel *Durbin Watson* diketahui $n = 39$, $k = 2$, $du = 1,5969$, $dl = 1,3821$, dan $4 - du = 2,4031$. Sehingga nilai *dw* sebesar 1,987 berada diantara nilai *du* dan $4 - du$ ($1,5969 < 1,987 < 2,4031$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada regresi ini.

e. Uji Linearitas

Tabel 6
Uji Linearitas Struktur Modal

ANOVA Table		Sig.
Kinerja Keuangan * Struktur Modal	Between Groups (Combined) Linearity	.030 .005
	Deviation from Linearity	.051
	Within Groups	
	Total	

Sumber : Data Hasil Output SPSS Versi 20

Tabel 7
Uji Linearitas Manajemen Laba

ANOVA Table		Sig.
Kinerja Keuangan * Manajemen Laba	Between Groups (Combined) Linearity	.999 .753
	Deviation from Linearity	.998
	Within Groups	
	Total	

Sumber : Data Hasil Output SPSS Versi 20

Pada tabel 6 dan 7 diketahui bahwa hasil dari *Deviation from Linearity* dari kedua variabel tersebut berada di atas 0,05. Dengan nilai *Deviation from Linearity* pada variabel struktur modal yaitu 0,51 dan pada variabel manajemen laba senilai 0,998. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut linear.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-3.135	.311	
	Struktur Modal	1.549	.645	.373
	Manajemen Laba	.327	2.486	.020

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Hasil Output SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 8 diperoleh persamaan linear berganda yaitu

$$Y = -3,135 + 1,549 X_1 + 0,327 X_2 + 0$$

Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Tabel 9
Uji Hipotesis Parsial (Statistik t)

		t	Sig.
1	(Constant)	-10.087	.000
	Struktur Modal	2.400	.022
	Manajemen Laba	.131	.896

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Hasil Output SPSS Versi 20

Pada tabel 9 diperoleh nilai t tabel pada variabel struktur modal 2,400 dan nilai sig 0,022, sedangkan untuk manajemen laba diperoleh nilai t tabel 0,131 dan nilai sig 0,896. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Uji Statistik F

Tabel 10
Uji Hipotesis Parsial (Statistik F)

ANOVA ^a		
Model		
1	Regression	2,955
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Struktur Modal

Sumber : Data Hasil Output SPSS Versi 20

Pada tabel 10 diperoleh nilai F tabel 2,955 dan nilai sig 0,65 yang dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal dan manajemen laba secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.093	.65676

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Hasil Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil dari tabel 11 diperoleh nilai R Square (R²) 0,141. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen yang diberikan terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,141 atau 14,1%. Sementara 85,9% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Fahmi (2017:185) bahwa keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Penggunaan modal dari pinjaman akan meningkatkan risiko keuangan, berupa biaya bunga yang harus dibayar, walaupun perusahaan mengalami kerugian. Akan tetapi biaya bunga adalah *tax deductible*, sehingga perusahaan dapat memperoleh manfaat karena bunga diberlakukan sebagai biaya.

Selain itu ketika terdapat penambahan struktur modal pada suatu perusahaan, diharapkan struktur modal tersebut dapat digunakan secara

optimal oleh perusahaan guna menunjang peningkatan penjualannya. Dengan meningkatnya penjualan maka akan berpotensi meningkatkan laba yang menjadi tolak ukur penilaian kinerja keuangan pada perusahaan. Semakin tinggi nilai laba yang diperoleh maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu, penggunaan struktur modal yang optimal pada operasional perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pada dasarnya manajemen laba sulit untuk diobservasi oleh pemakai laporan keuangan. Prinsip akuntansi menyatakan bahwa manajer harus mengungkapkan secara lengkap semua informasi dalam pelaporan keuangan juga tidak membuat pemakai laporan keuangan mengetahui apakah perusahaan itu melakukan manajemen laba atau tidak. (Sulistyanto, 2018:107). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal dan manajemen laba secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji linearitas, dimana nilai *deviation from linearity* variabel struktur modal sangat kecil atau mendekati nilai signifikansi dan hasil dari variabel manajemen laba terlalu besar. Sehingga hasil tersebut mempengaruhi hasil analisis linear berganda dimana hasil uji hipotesis secara simultan menyatakan kedua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Selain itu hasil yang diperoleh dari nilai *R Square* juga rendah. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan dari variabel struktur modal dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan sangatlah kecil. Dan dari hasil *R Square* yang kecil juga mengindikasikan bahwa kedua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. Struktur modal dan manajemen laba secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian pengaruh struktur modal dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menambah periode penelitian dan menggunakan cakupan sektor perusahaan di BEI dengan lebih luas. Selain itu dapat menambah variabel independen lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, komite audit, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilin. 2017. *Analisis Informasi Keuangan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Aminah dan Lidya Natasia Gunakan. *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2012*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung. Vol. 6 No. 1.
- Anthonie, Dewi Permatasari, Joy E. Tulung, dan Hizkia H.D. Tasik. 2018. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal EMBA. Vol. 6 No. 2.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2012. *Management Control System Sistem Pengendalian Manajemen Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aslichati, Lilik, Bambang Prasetyo, Prasetya Irawan. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Chandrarin, Grahitia. 2018. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.

- Diyani, Lucia Ari dan Triana Chairunisa. 2018. *Implementasi Corporate Governance dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan*. Jurnal Online Insan Akuntan. Vol. 3 No. 1.
- Epi, Yus. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Owner Riset dan Jurnal Akuntansi. Volume 1 No. 1.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghazali, Fariz Maulana dan Andry Irwanto. 2019. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga. Volume 29 No. 2.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Abdu Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- IAI. *Standar Akuntansi Keuangan*. 1 Januari 2018. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Nainggolan, Imanuel Parluhutan Mangasi dan Monica Weni Pratiwi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan*. Media Ekonomi dan Manajemen. Vol. 32 No. 1.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priyatno, Duwi. 2018. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Putra, Alfian Yuana Yunda dan Siti Nurlaela. 2020. *Determinasi Likuiditas, Financial Leverage, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan*. Prosiding Seminar Nasional UNIBA Surakarta.
- Rahayu, Dwi Hartini. 2018. *Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate di*

- Indonesia. Seminar Nasional Cendekiawan ke 4.
- Rahayu, Maryati dan Bida Sari. 2018. *Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, dan Leverage terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 2 No. 1.
- Santoso, Aprih, Diana Puspitasari, dan Rahmatya Widayawati. *Pengaruh Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Administrasi dan Bisnis. Volume 11 Nomor 1.
- Shaputri, Silvia Juni dan Seto Sulaksono Adi Wibowo. 2016. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan di BEI*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 4 No. 2.
- Subramanyam. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sueb, Memed dan Amalia Kusuma Wardini. 2017. *Teori Akuntansi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiarto. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiarto. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. 2020. *Buku Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi Tahun 2020*.
- Sulistyanto, Sri. 2018. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo
- Syahrum dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- www.idx.co.id